

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yang mengkaji fakta-fakta dengan menggambarkan pendeskripsian tentang pemanfaatan tanaman obat keluarga yang digunakan masyarakat untuk menjaga daya tahan tubuh pada masa pandemi *COVID-19*. Lokasi penelitian ada di Dusun Manggal, Desa Banjarharjo, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena masyarakat banyak memanfaatkan tanaman obat sebagai upaya menjaga daya tahan tubuhnya. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 4 bulan, yakni Desember 2020 sampai dengan Maret 2021.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi menurut Notoatmojo (2010) adalah sekelompok subyek yang menjadi obyek atau sasaran penelitian. Menurut Sugiyono (2017) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di

Dusun Manggal Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar yakni 322 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, karena sampel merupakan bagian dari populasi, maka ia harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya (Saiffudin Azwar, 2011). Besarnya sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin. Rumus ini digunakan untuk menghitung jumlah sampel. Rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2z}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (e = 0,1)

Jumlah populasi sebanyak 322 orang sehingga jumlah sampel yang diperoleh menggunakan rumus Slovin adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{322}{1 + (322 \times 0,1^2)} \\ &= 75 \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel penelitian sebanyak 75 responden. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan random sampling Sugiyono (2017), yang artinya pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, dan karena kriteria populasi adalah homogen, yaitu masyarakat Dusun Manggal,

Desa Banjarharjo, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar yang memanfaatkan tanaman obat keluarga.

3.2.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan persyaratan umum yang harus dipenuhi agar subjek dapat diikutsertakan. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :

- 1) Masyarakat dusun Manggal baik laki-laki atau perempuan
- 2) Telah berkeluarga
- 3) Bisa membaca dan menulis.
- 4) Menggunakan tanaman obat keluarga
- 5) Bersedia mengisi kuesioner dengan menandatangani lembar *informed consent*

b. Kriteria Eksklusi

Merupakan keadaan yang menyebabkan subjek penelitian tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian karena mengganggu pengukuran interpretasi, mengganggu dalam pelaksanaan, hambatan etis dan subjek menolak untuk berpartisipasi (Sugiyono, 2017).

- 1) Masyarakat sedang sakit saat penelitian dilakukan.
- 2) Masyarakat tidak bersedia bekerja sama dalam penelitian ini.

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis, lebih mudah, hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, dan lengkap (Aedi, 2010). Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

3.3.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu metode pengumpulan data dengan menyebar daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Tersedia pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak” dalam kuesioner bagian ini, dengan skor “Ya” = 1 dan “Tidak” = 0 untuk setiap pertanyaan positif, sedangkan pertanyaan negatif skor “Ya”= 0 dan “Tidak” =1.

Penulis menggunakan instrumen berupa kuesioner terbuka karena secara psikologi responden tidak merasa terpaksa, dan dapat menjawab lebih terbuka. Penggunaan kuesioner terbuka dimaksudkan untuk memperoleh keterangan pemanfaatan tanaman obat keluarga tradisional yang digunakan untuk meningkatkan daya tahan tubuh.

3.3.2 Laptop

Laptop yang dilengkapi dengan program micosoft word untuk pembuatan skripsi, program SPSS versi 24.0 untuk uji validitas dan reliabilitas kuesioner, serta untuk menganalisis data hasil penelitian terkait jenis tanaman tradisional dan bagaimana pemanfaatan tanaman

obat keluarga yang dilakukan masyarakat untuk menjaga daya tahan tubuh.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional yang akan dijadikan landasan pokok dalam penelitian ini yaitu:

a. Masyarakat Dusun Manggal

Masyarakat dusun Manggal adalah masyarakat sesuai dengan kriteria inklusi yang tinggal dan menetap di Dusun Manggal, Desa Banjarharjo, Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun 2021 serta menanam sekaligus memanfaatkan tanaman obat keluarga.

b. Tanamam Obat Keluarga

Tanaman obat keluarga adalah tanaman yang memiliki khasiat obat. Bagian tanaman obat keluarga yang biasa dimanfaatkan sebagai obat antara lain daun, batang, bunga, buah, dan akar.

c. Daya Tahan Tubuh

Daya tahan tubuh atau imunitas merupakan sistem pertahanan atau kekebalan tubuh yang memiliki peran dalam mengenali dan menghancurkan benda-benda asing atau sel abnormal yang merugikan tubuh kita.

d. Gambaran penggunaan Tanaman Obat Keluarga

Uraian atau deskripsi penggunaan tanaman obat keluarga pada masyarakat Manggal yang terdiri dari jenis tanaman, bagian tanaman

yang digunakan, cara pengolahan, tujuan penggunaan, sumber tanaman obat keluarga tersebut diperoleh, frekuensi penggunaan.

3.6 Jalannya Penelitian

Prosedur kegiatan penelitian yang dilakukan meliputi beberapa tahapan yaitu:

3.6.1 Tahapan Persiapan

- a. Melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah dalam penelitian
- b. Mengurus surat ijin studi pendahuluan dari Universitas Sahid Surakarta ke Pemerintah Desa
- c. Memberikan surat ijin studi pendahuluan tersebut ke tempat yang digunakan sebagai penelitian

3.6.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada Mei 2021 di Dusun Manggal dengan mengunjungi responden secara *door to door* guna memperoleh data menggunakan instrumen kuesioner dan wawancara yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Peneliti membagikan kuesioner kepada para responden kemudian memberikan penjelasan maksud, tujuan serta cara pengisiannya. Guna memberikan kelonggaran kepada responden, peneliti memberikan waktu selama satu minggu untuk mengisi kuesioner. Responden dalam penelitian ini telah ditetapkan sejumlah 110 orang.

3.6.3 Tahap Pengolahan Data dan Penyusunan Laporan

Seminggu setelah pembagian kuesioner, peneliti berkunjung kembali ke rumah responden. Selain untuk mengumpulkan kuesioner, mengecek kelengkapan isian kuesioner juga melakukan wawancara kepada responden tentang berbagai jenis tanaman obat yang ditanam dan dimanfaatkan oleh responden. Setelah didapat data dari kuesioner, peneliti melakukan pengolahan data selanjutnya dilakukan penyusunan hasil dan pembahasan untuk mempersiapkan hasil penelitian. Hasil jawaban kuesioner dari responden kemudian dilakukan tabulasi data persentase.

3.7 Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data yang didapat baik dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi dan lain sebagainya. Data tersebut direduksi, kemudian diurutkan, dikoordinasikan ke dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar (Moleong, 2013). Data-data yang diperoleh baik dari literatur, survei lapangan dan hasil wawancara kemudian diproses melalui analitik yang mendalam kemudian data disusun dalam kata yang runut dan dideskripsikan. Penyajian data dalam bentuk tabulasi data berdasarkan hasil isian kuesioner dari responden. Dalam proses pengolahan data terdapat langkah – langkah yang harus ditempuh, diantaranya :

- a. Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali lembar observasi yang telah diisi, pengecekan dilakukan meliputi kelengkapan, kejelasan, relevansi serta konsistensi jawaban responden.
- b. Coding merupakan kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila

- pengolahan dan analisis data menggunakan computer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat daftar kode dan artinya dalam satu buku untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variable.
- c. Skoring adalah pemberian skor atau nilai pada setiap jawaban yang diberikan oleh responden.
 - d. Tabulasi dimaksudkan untuk memasukkan data ke dalam tabel tabel dan mengatur angka – angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.
 - e. Entry Data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau data base computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa dengan membuat tabel kontigensi.
 - f. Cleaning Data yaitu proses pengecekan kembali data – data yang telah dimasukkan untuk melihat da tidaknya kesalahan.

3.7.1 Uji validitas dan reliabilitas

a. Uji Validitas

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner terbuka. Metode uji untuk kuesioner terbuka adalah uji validitas isi. Menurut Sekaran (2006) validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement* (penilaian ahli).

Menurut Suryabrata (2008) validitas isi menunjukkan sejauh mana item-item yang dilihat dari isinya dapat mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas isi alat ukur ditentukan melalui pendapat *profesional* dalam proses telaah soal, sehingga item-item yang telah dikembangkan memang mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Penelaah instrumen dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing dan profesional ahli yaitu ahli farmasi. Sebelum kuesioner ini digunakan sebagai alat ukur, kuisisioner tersebut diuji cobakan kepada 10 responden.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas terhadap hasil skala dilakukan bila item-item yang terpilih lewat prosedur yang terpilih melalui analisis item diatas telah dikompilasi menjadi satu. Reliabilitas mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran (Sugiyono, 2009). Uji reliabilitas alat ukur ini menggunakan pendekatan konsistensi internal, yaitu suatu bentuk tes yang hanya melakukan satu kali pengenaan tes tunggal pada sekelompok individu sebagai subjek dengan tujuan melihat konsistensi antar item.

